

ABSTRAK

Winda Nurhalizah Wijaya; Pengaruh *Green Investment*, *Debt To Asset Ratio* (DAR), Dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Produksi Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024.

Sektor pertambangan batu bara merupakan salah satu sektor strategis yang berkontribusi signifikan terhadap ekspor dan penerimaan devisa Indonesia. Namun, *return on assets* perusahaan sub sektor produksi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan fluktuasi yang ekstrem dan perbedaan yang tajam antar perusahaan selama periode 2020–2024. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya peran faktor internal perusahaan dalam menentukan kinerja profitabilitas, di antaranya *green investment*, *debt to asset ratio*, dan *total asset turnover*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green investment*, *debt to asset ratio*, dan *total asset turnover* terhadap *return on assets*, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan sub sektor produksi batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel terdiri atas 9 perusahaan dari total populasi 19 perusahaan yang dipilih melalui *purposive sampling* sehingga diperoleh 45 observasi. *Green investment* diukur melalui rasio biaya lingkungan terhadap total aset, *debt to asset ratio* sebagai indikator solvabilitas, *total asset turnover* sebagai indikator efisiensi aset, dan *return on assets* sebagai indikator profitabilitas. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* dan *White Two-Way Cluster Robust Standard Errors* melalui EViews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (koefisien = $-3,536902$; $p\text{-value} = 0,1414$). *Debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (koefisien = $-0,128938$; $p\text{-value} = 0,4182$). *Total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (koefisien = $-1,532537$; $p\text{-value} = 0,0999$). Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap ROA ($F\text{-statistic} = 5,702071$; $p\text{-value} = 0,000046$), dengan *Adjusted R²* sebesar 0,540339 atau 54,03%. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun masing-masing variabel tidak berpengaruh secara parsial, kombinasi keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset secara bersama-sama berperan penting dalam menentukan kinerja profitabilitas perusahaan sub sektor produksi batu bara.

Kata Kunci: *Green Investment*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Assets*, Profitabilitas, Perusahaan Sub Sektor Produksi Batu Bara